

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Pertiwi 1 Padang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi responden dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah kurang baik lebih banyak yaitu sebesar (65,7%) dibandingkan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah baik yaitu sebesar (34,3%). Persentase siswi yang mengkonsumsi tablet tambah darah menunjukkan bahwa masih terdapat siswi yang tidak mengkonsumsi tablet tambah darah sama sekali sebesar (8,6%), hanya mengkonsumsi 1 tablet (22,9%), hanya mengkonsumsi 2 tablet (25,7%), dan hanya mengkonsumsi 3 tablet (8,6%).
2. Distribusi responden dengan pengetahuan kurang baik lebih banyak yaitu sebesar (78,6%) dibandingkan dengan responden dengan pengetahuan baik sebesar (21,4%). Pengetahuan siswi kurang baik dengan persentase paling rendah adalah pada pengetahuan tentang dampak anemia pada remaja putri dan siapa saja yang wajib mengkonsumsi tablet tambah darah dengan presentase (1,4%).
3. Distribusi responden dengan sikap kurang baik lebih banyak yaitu sebesar (92,9%) dibandingkan dengan sikap baik yaitu sebesar (7,1%). Sikap siswi kurang baik dengan persentase paling rendah adalah pada aspek tentang remaja perlu mengkonsumsi tablet tambah darah selama menstruasi (1,4%).
4. Distribusi responden dengan daya terima kategori kurang suka yaitu sebesar (50,0%) dan responden dengan daya terima kategori suka sebesar (50,0%).

Terdapat persentase penilaian kurang suka tertinggi adalah pada aspek penilaian rasa (72,8%), porsi/jumlah (72,8%), dan aroma/bau (60,0%).

5. Distribusi responden dengan dukungan sekolah baik lebih banyak yaitu sebesar (88,6%) dibandingkan dengan dukungan sekolah kurang baik yaitu sebesar (11,4%). Dukungan sekolah yang baik dengan memberikan dukungan dalam bentuk izin pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah, membantu pendistribusian tablet tambah darah ke siswi, serta memantau siswi dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.
6. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada siswi. Sebagian besar siswi tidak mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah sebagai upaya mencegah anemia pada remaja putri.
7. Tidak terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada siswi. Siswi cenderung beranggapan bahwa mereka tidak sakit dan tidak melihat dampak langsung dari anemia sehingga merasa tidak perlu mengkonsumsi tablet tambah darah.
8. Terdapat hubungan antar daya terima dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada siswi. Siswi memiliki daya terima rendah karena dipengaruhi rasa, aroma/bau serta porsi/jumlah tablet tambah darah yang diberikan.
9. Tidak terdapat hubungan antara dukungan sekolah dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada siswi. Dukungan sekolah yang diberikan oleh sekolah sudah baik, namun terdapat faktor pengetahuan, sikap, dan daya terima yang mempengaruhi perilaku konsumsi tablet tambah darah sehingga

siswi tetap cenderung berperilaku kurang baik dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

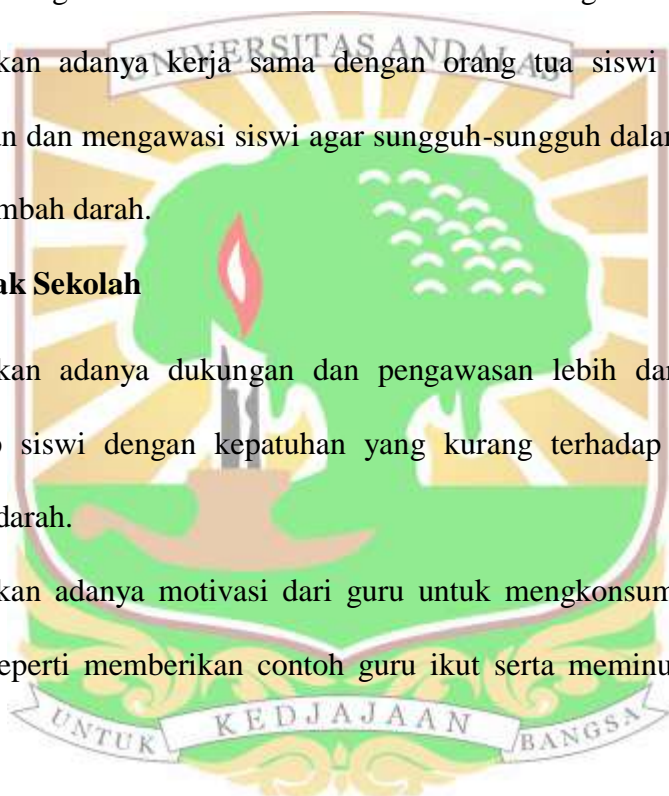
6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pihak Puskesmas

1. Diharapkan adanya monitoring dan evaluasi yang lebih efektif dilakukan untuk memantau perilaku konsumsi tablet tambah darah pada siswi seperti pengisian angket dan wawancara lebih mendalam dengan siswi.
2. Diharapkan adanya kerja sama dengan orang tua siswi untuk mendapat dukungan dan mengawasi siswi agar sungguh-sungguh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

6.2.2 Bagi Pihak Sekolah

1. Diharapkan adanya dukungan dan pengawasan lebih dari pihak sekolah terhadap siswi dengan kepatuhan yang kurang terhadap konsumsi tablet tambah darah.
2. Diharapkan adanya motivasi dari guru untuk mengkonsumsi tablet tambah darah, seperti memberikan contoh guru ikut serta meminum tablet tambah darah
3. Diharapkan adanya aturan atau ketegasan lebih dari pihak sekolah mengenai wajib mengkonsumsi tablet tambah darah.
4. Diharapkan adanya kerja sama pihak sekolah dengan orang tua siswi agar mereka sungguh-sungguh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.



6.2.3 Bagi Peneliti Lain

1. Diharapkan adanya penelitian mengenai variabel lain berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada siswi yang belum diteliti dalam penelitian ini
2. Diharapkan adanya penelitian dengan desain penelitian yang berbeda untuk dapat melihat faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada siswi.

